

merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad SAW. Sehingga umat muslim diwajibkan untuk beriman kepada kitab Al Qur'an sesuai dengan Rukun Iman. Di dalamnya terdapat petunjuk, pedoman, dan pelajaran. Oleh karena itu, bagi orang yang mempercayainya akan bertambah cinta kepadanya untuk membaca, mengamalkan, dan mengajarkannya.

Namun kenyataannya masih banyak dari kalangan umat Islam yang tidak bisa membaca Al Qur'an, baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa, maupun lanjut usia. Sebagaimana hasil survei Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta menyebutkan, 65% umat Islam di Indonesia buta aksara Al Qur'an, sebanyak 35% hanya bisa membaca Al Qur'an saja, sedangkan yang mampu membaca Al Qur'an dengan benar hanya 20%. Survei yang di sajikan Lembaga Survei Indonesia (LSI) bersama Goethe Institute mengatakan budaya membaca Al Qur'an pada kaum muda muslim masih memprihatinkan. Hasil survei yang dinyatakan di Jakarta Pusat pada 14 Juni 2011 itu menyebutkan kaum muda muslim di sejumlah kota besar yang selalu membaca Al Qur'an hanya 10,8% yang sering 27,5% yang kadang-kadang 61,1% dan yang tidak pernah 0,3%.⁸

Sebagian umat Islam Indonesia masih malu-malu untuk membaca al-Quran secara rutin. Entah dengan berbagai alasan yang mereka miliki. Ada yang mengatakan terlalu sibuk, sudah tak punya waktu, karena masih muda belum membutuhkannya, kelak sudah tua baru diperlukan. Ataupun

⁸ Dari internet,
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/5199/05bab1_winarti_10030111013_sk_r_2015.pdf?sequence=5&isAllowed=y, diakses pada 20 Desember 2016.

semua alasan di atas bermuara pada satu pertanyaan, apakah mereka buta huruf? Sehingga, tak mampu untuk membaca kitab yang diturunkan sebagai mukjizat tersempurna yang ada di muka bumi ini.⁹

Perubahan zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan sekarang ini yang membuat anak-anak masa kini meninggalkan aktivitas membaca Al Qur'an yang sudah ada dari zaman dahulu ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anaknya dan telah menjadi rutinitas kegiatan anak-anak bahkan orang tua juga, yang wajib untuk dikerjakan. Paling tidak membaca satu ayat dalam satu hari. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman pula dan dengan banyaknya kegiatan yang menjauhkan dari membaca Al Qur'an seperti fitur games, acara televisi, Internet dll, merubah kebiasaan yang dilakukan kebanyakan umat muslim di zaman sekarang. Bahkan ada anak yang sama sekali tidak bisa membaca Al Qur'an karena tidak paham dan tidak peduli akan arti penting dari Al Qur'an sendiri.

Kegiatan tadarus Al Qur'an diharapkan dapat menjadikan siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia mahmudah dengan membaca dan memahami ayat-ayat yang terkandung di dalam Al Qur'an, serta membiasakan siswa untuk membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan tadarus yang dilakukan bersama-sama akan memotivasi anak untuk lebih giat dalam mempelajari Al Qur'an.

⁹ Dari internet artikel dalam internet: Aulia Rahim. 2014. Mengapa Umat Islam Enggan Membaca al-Qur'an?. Lihat di <http://www.dakwatuna.com/2014/06/21/53503/mengapa-umat-islam-enggan-membaca-al-quran/#ixzz4TC85wtli>. Diakses pada 18 Desember 2016

Demikian pula pada sekolah SMP Assa'adah Bungah Gresik, disana peserta didik di tuntut untuk bisa membaca Al Qur'an, terlebih untuk memahami dan mempelajari makna dan isi kandungan Al Qur'an melalui kegiatan tadarus keliling. Karena banyak dari peserta didik yang lulusan SD atau sekolah umum yang tidak di ajari secara mendalam tentang membaca Al Qur'an.

Pembiasaan tadarus Al Qur'an yang tidak didasari kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut menjadikan makna tadarus Al Qur'an kurang terbentuk, yang seharusnya anak khusyu' dalam membaca Al Qur'an dan mampu mendekatkan diri kepada Allah berkebalikan dengan kenyataan yang ada karena anak tidak disiplin. Ketidaksiplinan ini menjadikan karakter-karakter bentukan Al Qur'an kurang terbentuk. Khususnya karakter ikhlas yang mendasari siswa dalam menyelesaikan dan melampaui cobaan. Sehingga ketika anak tidak memiliki karakter ikhlas maka anak akan menyelesaikan masalah dengan jalan emosi. Selain itu akan muncul dimana anak tidak mampu melampaui cobaan yang menjadikan anak terpuruk dan susah bergaul dengan anak lainnya. Disitulah dikatakan anak kurang dalam kecerdasan spiritualnya.

Al Qur'an bisa menggugah semangat orang yang membacanya, karena dengan membaca Al Qur'an kita bisa mengenal dekat dengan Allah. Al Qur'an adalah salah satu surat cinta dari Allah, sehingga orang yang yang membacanya seakan begitu dekat dengan Allah. Selain itu, Al

Bab satu pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka. Dalam kajian teori ini penulis akan mendeskripsikan secara teoritis segala sesuatu tentang tinjauan tadarus yang mencakup pengertian tadarus keliling, dasar tadarus Al Qur'an, keutamaan tadarus Al Qur'an, hikmah tadarus Al Qur'an. Penulis juga akan mengkaji tentang motivasi belajar Al Qur'an yang meliputi pengertian motivasi, teori motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sumber motivasi belajar Al Qur'an, pengukuran motivasi belajar Al Qur'an, serta efektivitas kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa.

Bab tiga metode penelitian. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan secara lengkap seperti apa metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dijabarkan mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab empat pembahasan. Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang SMP Assa'adah Bungah Gresik meliputi: profil sekolah struktur sekolah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana disekolah tersebut. Selanjutnya membahas analisis tentang pelaksanaan kegiatan

